

BAB 3

PENUTUP

3. 1. Kesimpulan

Sebuah bisnis haruslah didasari oleh hasil analisa pasar, dimana bisnis tersebut harus memiliki nilai tambah sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada. Oleh karena itu, diperlukan data – data dan analisis yang membuktikan apakah keunggulan tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Secara umum, bangunan di Indonesia sendiri masih tergolong jarang yang menggunakan prinsip desain universal. Hal tersebut menyebabkan penyandang difabel memerlukan bantuan orang lain dalam beraktivitas atau tidak dapat beraktivitas secara mandiri. Walaupun demikian, beberapa kota di Indonesia sudah mulai menetapkan peraturan daerah tentang kewajiban dalam membangun fasilitas umum yang ramah disabilitas.

Health clinic memiliki konsep *Universal Design* dimana konsep tersebut masih sangat jarang ditemui di Indonesia terkhusus nya di Banjarmasin. Penerapan *universal design* pada klinik ini dapat dilihat pada sirkulasi yang memudahkan dan dapat digunakan bagi semua orang. Kemudian dapat dilihat juga dari penggunaan material nya yang dibedakan pada tiap zona ruangan sehingga memudahkan pengguna untuk membedakan area pada bangunan. Terdapat juga tanaman palem indoor yang berguna untuk memberi tanda perbedaan zona berupa aroma tanaman bagi penyandang tunanetra atau *low vision*.

Setelah menerapkan desain yang dapat memudahkan aktivitas seluruh pengguna, perlu dibuat kesimpulan apakah bangunan klinik kesehatan

banjarmasin ini telah memenuhi kriteria bangunan *Universal Design*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan desain bangunan dengan 7 prinsip *universal design*.



Gambar 2.63 Penerapan Prinsip pada Bangunan Lt. 1
Sumber: data olahan pribadi (2021)



Gambar 2.64 Penerapan Prinsip pada Bangunan Lt. 2
Sumber: data olahan pribadi (2021)

Berdasarkan kriteria yang ada, bangunan *health clinic* banjarmasin dapat disebut sebagai bangunan dengan pendekatan *Universal Design* karena telah memenuhi 7 prinsip *universal design*.

3. 2. Saran

Demikian laporan tugas akhir *Entrepreneurial Interior Architecture* ini dibuat. Perancangan menggunakan pendekatan universal design perlu

memperhatikan luas sirkulasi minimal dari setiap pengguna ruangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan batasan kelompok pengguna agar dapat menentukan penggunaan standar ukuran pada ruang yang akan di desain. Melalui laporan ini dihimbau agar laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan dapat berguna untuk perancangan bangunan atau yang memiliki pendekatan yang serupa.

